

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat (Studi Kasus Desa Waruk, Kec Karangbinangun Lamongan)

*Social Empowerment With Development Program Social Learning Guidance
(Studi Case Desa Waruk, Kec Karangbinangun Lamongan)*

**Isna Ayu Safitri Kusuma Dewi¹, Fibia Sentaury Cahyaningrum², Dina Maysaroh³,
Presti Belinda⁴**

^{1,2,3,4} Institusi Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Lamongan

Email : isnayuskd@gmail.com

Article History:

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 28 November 2022

Accepted: 31 Desember 2022

Keywords: Empowerment,
Waruk, Social Learning
Guidance

***Abstract:** One of the problems in the Waruk Village community, Karangbinangun District, Lamongan Regency, is the lack of awareness of the potential around them that they might be able to use as additional resources that might be useful for the education of the Waruk Village community. With this potential, the people of Waruk Village can be more able to build and develop a more advanced learning system in Waruk Village and can help people who are less educated in Waruk Village.*

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Waruk, Kecamatan Karang binangun, Kabupaten Lamongan, adalah kurangnya kesadaran akan potensi di sekitar mereka yang bisa dikembangkan sebagai sumber daya tambahan yang bermanfaat bagi pendidikan masyarakat Desa Waruk. Adanya potensi ini masyarakat Desa Waruk dapat memaksimalkan pembangunan dan mengembangkan sistem belajar di Desa Waruk menjadi lebih maju, dan bisa membantu masyarakat yang kurang dalam berpendidikan di dalam Desa Waruk

Kata Kunci: Pemberdayaan, Waruk, Bimbingan Belajar Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pada abad 21 sekarang ini, perkembangan teknologi menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi memiliki daya Tarik yang sangat kuat. Terbukanya pasar bebas diberbagai belahan bumi semakin besar peluang masuk dan beredarnya teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi tidak dibatasi oleh faktor apapun. Status sosial ekonomi, usia, serta tingkat penghasilan yang berbeda beda bukanlah menjadi hambatan bagi seseorang untuk dapat menikmati perkembangan yang maju terkait teknologi. Munculnya pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas perantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasional pendidikan serta modal manusia dalam pendidikan. Hal tersebut menimbulkan tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam bidang pendidikan termasuk pada kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya di dalam lingkup keluarga. Pendidikan keluarga menjadi modal awal dan pembentukan karakter yang baik untuk menentukan keberhasilan pendidikan. Pencapaian keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk meningkatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda pada masyarakat di sekitar warga Desa Waruk Kec. Karangbinangun Kab. Lamongan.

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program pengabdian di Desa Waruk, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai pentingnya bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada Tabel I.

Tabel 1. Metode, Kegiatan, JKEM dan keterlibatan pelaksana pengabdian

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah anggota yang terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD dan MI Desa Waruk beserta ketua RT Setempat	2 x 100 Menit	Semua Anggota Unit IV D.4
2	Diskusi IPTEK	Sosialisasi program bimbingan belajar kepada siswa SD dan MI Desa Waruk	2 x 100 Menit	Semua Anggota Unit IV D.4
3	Praktek	Penyelenggaraan bimbingan belajar untuk siswa SD dan MI Desa Waruk	8 x 100 Menit	Semua Anggota Unit IV D.4

Sumber: data diolah oleh peneliti

DISKUSI DAN HASIL

Pada tahun sebelumnya kegiatan bimbingan belajar di RT 02 Desa Waruk sudah berjalan dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dengan nilai terbaik. Namun, hanya berjalan di RT 04, sedangkan di RT 05 dan RT 06 belum berjalan dengan rutin seperti di RT 04. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan Pendidikan, kemampuan Sumber Daya Manusia dan tempat. Bimbingan belajar ini hanya berjalan di RT 04 sehingga tingkat keberhasilan anak-anak dalam dunia pendidikan didominasi oleh masyarakat di RT 04 dibandingkan dengan RT-RT yang lain. Pelaksana Pengabdian berinisiatif membantu kegiatan bimbingan belajar yang sudah berjalan di RT 02 dan mengajak pemuda pemudi Desa Waruk untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di setiap RT. Tujuannya agar anak-anak yang ada di Desa Waruk dapat lebih semangat sehingga meningkatkan prestasi yang baik di bangku sekolahnya.

Pengembangan budaya belajar dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak dan warga di lingkungan warga Desa Waruk di Kabupaten Lamongan, diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Bimbingan belajar masyarakat (BIMBEL) adalah kegiatan belajar yang dikhususkan bagi warga dan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Gerakan BIMBEL sejalan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa juga merupakan bagian integral Nawacita sebagaimana disebut di atas.

Aktivitas Proses Pelaksanaan Pengabdian Kampus ITB-AD Lamongan dan anak-anak serta masyarakat Desa Waruk dalam program bimbingan belajar.



Gambar 1. Aktivitas Proses Pelaksanaan pengabdian

Gambar kegiatan ini merupakan hasil dari program kerja Pengabdian dengan penyelenggaraan bimbingan belajar bersama mulai dari RT 04, RT 05 dan RT 06. Dampak dari kegiatan Pengabdian ini adalah:

- 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan.
- 2) Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar bersama.
- 3) Antusias anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar.

Masyarakat Desa Waruk belum bisa memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan fasilitas tempat yang sudah disediakan oleh pemerintah Desa secara maksimal, sehingga hanya beberapa anak-anak saja yang dapat berprestasi di sekolah. Adanya masalah tersebut anggota Pengabdian berusaha membantu agar Bimbingan Belajar dapat merata dan dapat dirasakan oleh seluruh Desa Waruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian dari kampus ITB-AD dalam memberdayakan masyarakat Desa Waruk terhadap pemberdayaan Bimbingan Belajar telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi untuk dapat membentuk struktur organisasi BIMBEL. Anak-anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan BIMBEL yang diselenggarakan oleh anggota pengabdian. Hal ini tidak lepas dari peran orangtua dalam memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program BIMBEL tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Abdi, Nurul Sartria, Dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat. Yogyakarta : Artikel KKN UAD.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Irmawati, Ais. 2017. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Vol 2, No. 1.